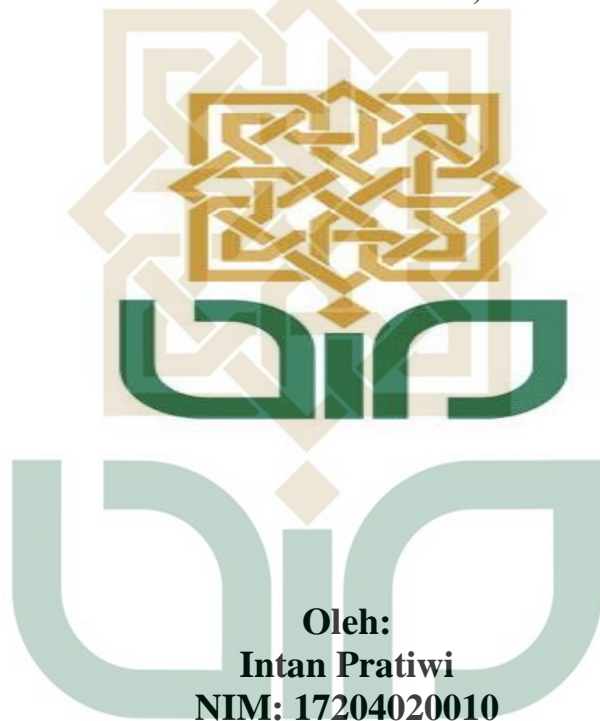


**PERAN *BĪ'AH LUGAWIYYAH* DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN *ISTIMĀ'* DAN *KALĀM* SANTRI PONDOK MODERN
ASSALAAM TEMANGGUNG TAHUN 2019 (TINJAUAN TEORI
BEHAVIORISTIK)**



**Oleh:
Intan Pratiwi
NIM: 17204020010**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Intan Pratiwi, S.Pd.**
NIM : 17204020010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul **Peran *Bt'ah Lugawiyah* Dalam Pembelajaran Keterampilan *Istimā'* Dan *Kalām* Santri Pondok Modern Assalaam Temanggung Tahun 2019 (Tinjauan Teori Behavioristik)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan dan penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 03 Desember 2019

Saya yang menyatakan



Intan Pratiwi, S.Pd.
NIM: 17204020010

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Intan Pratiwi, S.Pd.**
Nim : 17204020010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Intan Pratiwi, S.Pd.
NIM: 17204020010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-006/Un.02/DT/PP.01.1/1/2020

TesisBerjudul : PERAN BI'AH LUGAWIYYAH DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN ISTIMA' DAN
KALAM SANTRI PONDOK MODERN ASSALAAM
TEMANGGUNG TAHUN 2019 (Tinjauan Teori Behavioristik)

Nama : Intan Pratiwi

NIM : 17204020010

Program Studi : PBA

Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 10 Desember 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Januari 2020

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERAN B'AH LUGAWIYYAH DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN ISTIMA' DAN
KALAM SANTRI PONDOK MODERN ASSALAAM
TEMANGGUNG TAHUN 2019 (Tinjauan Teori
Behavioristik)

Nama : Intan Pratiwi
NIM : 17204020010
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah


Ketua/ Pembimbing : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.



Penguji I : Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.

()

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 10 Desember 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 90,33(A-)

IPK : 3,74

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN *BI'AH LUGAWIYYAH* DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN *ISTIMĀ'* DAN *KALĀM* SANTRI PONDOK MODERN
ASSALAAM TEMANGGUNG TAHUN 2019 (TINJAUAN TEORI
BEHAVIORISTIK)**

yang ditulis oleh:

Nama : Intan Pratiwi, S. Pd.
NIM : 17204020010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 Desember 2019

Pembimbing



Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd.
NIP. 19820711 000000 1 301

ABSTRAK

Intan Pratiwi. 17204020010. Peran *Bī'ah Lugawiyyah* Dalam Pembelajaran Keterampilan *Istimā'* dan *Kalām* Santri Pondok Modern Assalaam Temanggung. Tesis, Yogyakarta: Program Magister, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah penerapan bilingual area di Pondok Modern Assalaam pada prakteknya masih terdapat beberapa masalah aktivitas keterampilan *istimā'* dan *kalām* yaitu kurangnya kepekaan peserta didik dalam menyimak bahasa, merasa tidak ada bahan untuk dibicarakan, tingkat pemahaman, konsentrasi, dan daya analisis siswa yang masih relatif rendah dalam menyimak, tidak ada partisipasi dari peserta didik lainnya, merasa tidak bisa berbahasa asing.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif, yang di lakukan di Pondok Modern Assalaam Temanggung dengan menggunakan sampel guru pengajar bahasa Arab, pembimbing dan pengurus bahasa, serta siswa kelas X, XI, XII, sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu pengecekan data dilakukan dengan tiga strategi yaitu sumber, metode, dan waktu. Analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peranan *Bī'ah Lugawiyyah* dalam pembelajaran keterampilan *istimā'* dan *kalām* yaitu lingkungan pembelajaran formal dan informal berperan terhadap keterampilan *istimā'* dan *kalām*, dimana keduanya mengharuskan siswa untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam kesehariannya, menjadikan suatu kelebihan tersendiri dibandingkan dengan lingkungan yang tidak menerapkan bilingual area. (2) Proses pembelajaran meliputi pembelajaran formal yang di dalamnya terdapat: a) Tujuan adanya *bī'ah lugawiyyah* di pondok merupakan serangkaian aktivitas pendidikan yang berguna bagi kehidupan mereka di kemudian hari yang bisa menguasai dua bahasa b) Materi untuk pembelajaran Bahasa Arab yang meliputi kaidah-kaidah bahasa Arab c) Metode yang dipakai pada saat pembelajaran di kelas secara umum adalah *Direct Method*, d) Media yang dipakai adalah spidol, *white board*, lcd, kaset dan cd e) Evaluasi pembelajaran formal mencakup adanya penilaian terstruktur seperti tugas-tugas di kelas maupun di luar kelas (3) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan *bī'ah lugawiyyah* yaitu adanya asrama, sarana prasarana yang mendukung, motivasi dengan memberikan keteladanan, kedisiplinan dan pengontrolan, sanksi dan reward. Faktor penghambat menghadapi anak yang baru masuk pondok yang berlatar belakang bukan dari madrasah, mulai lunturnya minat santri terhadap pembelajaran bahasa dan para siswa mulai menyepelekan peraturan berbahasa.

Kata kunci : *Bī'ah Lugawiyyah*, *Istimā'*, *Kalām*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987. Tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar urutannya sebagai berikut :

A. Huruf Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	tā'	ṭ	te titik di bawah

ظ	zā'	z	zet titik di bawah
ع	'ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	hā'	H	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Vokal

Vocal Bahasa Arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal/monoftong dan vocal rangkap/diftong.

1. Vocal tunggal, lambangnya berupa tanda/ harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vocal rangkap, lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda & Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي....	Fathah & Ya'	Ai	a dan i
اُو....	Fathah & Wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat & Huruf	Nama	Huruf & Tanda	Nama
اِي / اِ	Fathah dan alif atau ya'	Ā	a dan garis diatas
اِي	Kasrah dan ya'	Ī	i dan garis diatas
اُو	Dammah dan ya'	Ū	u dan garis diatas

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu :

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - Raudah al-atfāl/ raudatul atfāl

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid.

Dalam transliterasi ini, syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا - Rabbanā

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh :

الرَّجُلُ Ar-rajulu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh :

القَلَمُ Al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah terletak diawal kata maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif. Contoh : أَكَلٌ - akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik isim, fiil, dan huruf ditulis terpisah. Bagian kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah perkata atau bisa dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqin
- Wa innallāha lahuwa khairu ar-rāziqin

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan arab huruf capital tidak ada, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EBI, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh: وَ

مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasul

Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

‘Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah ‘

(HR.Turmudzi)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Qur'an Surat Al-Insyiroh ayat: 6)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepadaNyalah kami menyembah dan kepadaNyalah kami memohon pertolongan,

Sekaligus sebagai ungkapan terima kasih kepada

Bapak dan ibuku yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku

Tesis ini kupersembahkan kepada:

Almamater Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Magister FITK

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Azza wa Jalla, atas karena Rahman dan Rahim-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“PERAN *BĪ’AH LUGAWIYYAH* DALAM KETERAMPILAN PEMBELAJARAN *ISTIMĀ’* DAN *KALĀM* SANTRI PONDOK MODERN ASSALAAM TEMANGGUNG TAHUN 2019 (TINJAUAN TEORI BEHAVIORISTIK)”** ini dengan baik. Sholawat dan salam rindu teruntuk laki-laki termulia sepanjang masa, Rasul Muhammad Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam, yang kerana kehadiran beliau, hari ini Allah Masih mengizinkan matahari untuk tetap bersinar.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Banyak sekali kesulitan, rintangan dan hambatan yang penulis temui dalam penulisan tesis ini. Maka, dalam kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya ahsanal jaza’ kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, support, kasih sayang dan doa selama proses penulisan tesis ini berlangsung. Ucapan terimakasih teramat dalam penulis samaikan kepada **Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd.** selaku pembimbing tesis yang telah dengan sabar dan ikhlas membantu saya dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi, sehingga

penulisan tesis ini dapat berjalan dengan lancar. Selain ini ucapan terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr Maksudin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekprodi, dan seluruh staf pengajar khususnya Program Magister Pendidikan Bahasa Arab atas segala ilmu yang diberikan.
4. Kepada Ayah dan Ibu saya, H. Mujtahid dan Hj. Nurjanah, dua sayap pelindung yang setiap harinya selalu menyayangi saya tanpa pamrih, terimakasih kerana tetap kuat dan terus mendoakan tanpa henti dan selalu meridhoi jalan anak perempuanmu ini ambil, terimakasih karena terus menyemangati, memenuhi kebutuhan, menasehati dan selalu sabar, terimakasih bapak dan ibuk.
5. Kepada adik saya Muhamad Iqbal Baharsah yang selalu membantu dan mensupport saya dalam segala hal dan juga kepada calon pendamping saya Pratu Deny Aryanto yang selalu mensupport dan mendoakan saya tanpa pamrih, terimakasih karena telah menguatkan dan menasehati saya selama ini.
6. Kepada keluarga besar saya, yang selalu dengan tulus ikhlas menyayangi, mendoakan dan memberikan dukungan untuk kesuksesan saya.

7. Kepada kepala sekolah, semua guru pengajar bahasa Arab, staf TU, siswa-siswi yang terlibat dalam penelitian di Pondok Modern Assalaam Temanggung yang telah bersedia membantu saya dalam penelitian tesis ini.
8. Kepada teman sekelas PBA-A dan teman Kost Fazabi yang selalu ada saat saya membutuhkan mereka
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih banyak atas semua bantuan, support dan doanya untuk saya.

Teriring harapan dan doa semoga Allah SWT membalas amal kebaikan saudara saudari semua dari berbagai arah yang tak disangka-sangka. Menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan dan penyusunan tesis ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan tesis ini. Semoga karya ilmiah ini bisa mendatangkan banyak manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 Desember 2019

Intan Pratiwi
NIM. 17204020010

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Penelitian ini bertujuan untuk :.....	9
2. Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Belajar.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.

1.	Pengertian Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Teori Behavioristik.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Peran Lingkungan Bahasa	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengertian Peran	Error! Bookmark not defined.
2.	Pengertian Lingkungan Bahasa.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Tujuan Lingkungan Bahasa (<i>Bī'ah Lugawiyyah</i>)	Error! Bookmark not defined.
4.	Jenis Lingkungan Bahasa.....	Error! Bookmark not defined.
5.	Hubungan Lingkungan dan Pembelajaran Bahasa.....	Error! Bookmark not defined.
6.	Ketrampilan Menyimak (<i>Istimā'</i>)	Error! Bookmark not defined.
7.	Ketrampilan Berbicara (<i>Kalām</i>).....	Error! Bookmark not defined.
8.	<i>Bī'ah Lugawiyyah</i> Dalam Pembelajaran Keterampilan <i>Istimā'</i> Dan <i>Kalām</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
A.	Gambaran Umum dari Pondok Modern Assalaam Temanggung	Error! Bookmark not defined.
1.	Nama Lembaga	Error! Bookmark not defined.
2.	Sejarah Pondok Modern Assalaam	Error! Bookmark not defined.
3.	Visi Misi Pondok Modern Assalaam Temanggung	Error! Bookmark not defined.
4.	Struktur Organisasi Pondok Modern Assalaam.....	Error! Bookmark not defined.
5.	Aktivitas Pendidikan Pondok Modern Assalaam.....	Error! Bookmark not defined.
6.	Pengembangan dan Kemajuan Pondok Moderen Assalaam Temanggung	Error! Bookmark not defined.
B.	Profil Pesantren.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Pimpinan/Kyai	Error! Bookmark not defined.
2.	Tata Tertib Santri	Error! Bookmark not defined.
3.	Metode Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
4.	Bagian Bahasa.....	Error! Bookmark not defined.
5.	Sarana dan Prasarana	Error! Bookmark not defined.
6.	Aktifitas Santri	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.

A.	Peran <i>Bī'ah Lugawiyyah</i> di Pondok Moderen Assalaam Temanggung Tahun 2019	Error! Bookmark not defined.
B.	Implementasi <i>Bī'ah Lugawiyyah</i> di Pondok Moderen Assalaam Temanggung Tahun 2019	Error! Bookmark not defined.
1.	Lingkungan Bahasa Formal	Error! Bookmark not defined.
a.	Tujuan <i>Bī'ah Lugawiyyah</i>	Error! Bookmark not defined.
b.	Materi Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
c.	Metode	Error! Bookmark not defined.
d.	Media	Error! Bookmark not defined.
e.	Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
2.	Proses pembelajaran bahasa arab informal	Error! Bookmark not defined.
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Bī'ah Lugawiyyah</i> di Pondok Moderen Assalaam Temanggung Tahun 2019	Error! Bookmark not defined.
1.	Faktor Pendukung	Error! Bookmark not defined.
2.	Faktor Penghambat	Error! Bookmark not defined.
3.	Prosedur Penyelesaian Masalah	Error! Bookmark not defined.
BAB V	24
PENUTUP	24
A.	KESIMPULAN	24
B.	SARAN	27
C.	PENUTUP	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN-LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Siswa-Siswi Pondok Modern Assalaam Temanggung

Tabel 2. Jadwal Keseharian Santri Pondok Modern Assalaam Temanggung

Tabel 3. Aktifitas Non Keseharian Santri Pondok Modern Assalaam Temanggung



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Konsep Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan satu wujud yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa itu adalah milik manusia yang telah menyatu dengan pemilikinya. Menurut Rusydi (1997) bahasa adalah salah satu alat untuk memperluas interaksi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai ilmu. Rusydi (1997) juga menambahkan bahwasannya bahasa adalah seperangkat rumus yang mempunyai aturan tertentu dimana individu dengan budaya tertentu mempelajari kontasi untuk dapat berinteraksi dengan yang lain.¹

Sebagai salah satu milik manusia, bahasa selalu muncul dalam segala aspek dan kegiatan manusia. Tidak ada satu kegiatan manusiapun yang tidak disertai dengan kehadiran bahasa. Pinker dalam Brown (2007) memberikan pernyataan dalam bukunya *The Language Instinct* “bahasa adalah keterampilan khusus yang kompleks, berkembang dalam diri anak-anak secara spontan, tanpa usaha sadar atau instruksi formal, dipakai tanpa memahami logika yang mendasarinya, secara kualitatif sama

¹Ahmad Tobiah Rosyid, *Manhaju Taliim Al-Lughah Al-Arobiyah Bitta'liimi Al-Asaasi* (Al-Qohiroh Darul Al-Fikri Al-Arobiy : 1997 M). Hlm. 26.

dalam diri setiap orang, dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi atau perilaku secara cerdas”²

Dari pernyataan Pinker dalam Chaer (2009) di atas jelas bahwa yang dimaksud dalam kutipan itu adalah tentang bahasa pertama, atau yang sering disebut dengan sebutan bahasa ibu. Oleh karena itu, jika orang bertanya tentang apakah bahasa itu, maka jawabannya dapat bermacam-macam sejalan dengan bidang kegiatan tempat bahasa itu digunakan.³

Jika melihat realitas kondisi masyarakat Indonesia, kita dihadapkan pada kenyataan akan banyaknya budaya dan bahasa yang memiliki ciri khas dan dialeknya masing-masing, kita tentu mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai karakteristiknya pun tidak terlepas dari adanya kendala dan problematika. Karena bahasa Arab bukanlah bahasa yang bisa dipelajari secara instan dan total bagi orang awam, terlebih di Indonesia bahasa Arab merupakan bahasa asing. Jadi untuk mempelajari bahasa asing diperlukan waktu dan pemahaman yang cukup.

Bahasa Arab bukan hanya memiliki sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalaminya, akan tetapi bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Maka peranan bahasa Arab yang pertama di nusantara disamping sebagai alat komunikasi antar sesama manusia juga sebagai alat komunikasi manusia kepada Tuhan untuk

² H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Edisi Kelima, (Jakarta: Pesona Pesona Education, 2007) Hlm. 6.

³ Abdul Chaer, *Psiko Linguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam menunaikan ibadah, khususnya ibadah sholat. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Yang artinya “Sesungguhnya kami menurunkan Al-Qur’an dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya”⁴

Bahasa asing merupakan bahasa yang digunakan oleh orang yang belum kita dengar sebelumnya, bahasa asing menurut Acep Hermawan (2014) adalah bahasa yang digunakan oleh orang “Asing”, yaitu di luar lingkungan masyarakat atau bangsa.⁵ Seperti bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Mandarin dan masih banyak lagi bahasa-bahasa lain bagi orang-orang Indonesia.

Menurut Suja’i (2008) dalam bukunya menjelaskan bahwa, berkaitan dengan fungsi bahasa itu sendiri sebagai alat komunikasi antara satu dengan yang lain, maka belajar bahasa pada dasarnya adalah belajar menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi antar sesama manusia baik secara lisan maupun tulisan.⁶ Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing, akan tetapi kehadirannya di tengah masyarakat Indonesia tak dapat dikatakan asing lagi, terutama untuk umat Islam. Seperti yang diterangkan dalam buku Ahmaad Izzan (2009) “bagi bangsa Indonesia, khususnya umat Islam, bahasa Arab bukanlah bahasa asing karena muatannya menyatu dengan

⁴Al-Qur’an Surat Yusuf Ayat : 2

⁵Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm 31

⁶Suja’I, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang; Walisongo Press, 2008). Hlm. 2

kebutuhan umat”.⁷ Walaupun sebagian besar dari orang-orang Indonesia masih beranggapan bahwa bahasa Arab adalah bahasa Agama saja, hal ini ^{yang} membuat bahasa Arab menjadi kurang berkembang bila dibandingkan dengan perkembangan bahasa Inggris di Indonesia.

Pembelajaran bahasa asing menurut Acep Hermawan (2014) adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.⁸ Selanjutnya Acep Hermawan (2014) menambahkan, apa saja yang terjadi pada proses pembelajaran bahasa (asing), adalah refleksi dari sebuah metodologi sebagai nafas pembelajaran. Seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi dalam pembelajaran ini dimotori oleh sebuah metodologi yang digunakan.⁹

Krashen dalam Pranowo (1996) mengemukakan bahwa belajar bahasa adalah proses penguasaan bahasa, baik pada bahasa pertama maupun pada bahasa kedua. Proses penguasaan bahasa yang dimaksud meliputi penguasaan secara alamiah (*acquisition*) maupun secara formal (*learning*).¹⁰

Dalam proses pembelajaran bahasa, faktor pendukung sangat di butuhkan keberadaannya. Salah satu faktor pendukung tersebut adalah adanya lingkungan yang mendukung dan memadai. Dengan adanya lingkungan yang mendukung dan

⁷ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung, Humaniora, 2009). Hlm. 10

⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

Hlm 32

⁹ *Ibid.* Hlm.10

¹⁰ Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hlm. 18

memadai, tentu pelaksanaan proses pembelajaran bahasa akan berjalan dengan baik. Sebagai contoh lingkungan yang mendukung yaitu lingkungan yang terdapat di pondok pesantren Gontor.

Adanya lingkungan yang mendukung untuk selalu menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari dapat mempermudah tercapainya penguasaan keterampilan *istimā'* dan *kalām*. Hal ini didasarkan karena dengan adanya lingkungan yang mendukung untuk selalu menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari, merupakan suatu kelebihan tersendiri yang tidak dimiliki oleh orang lain yang tidak berada dalam lingkungan yang mendukung mereka untuk selalu menggunakan bahasa Arab.

Dalam hal pembelajaran bahasa, lingkungan bahasa dipandang penting sebab menjadi wahana pemerolehan bahasa bagi pembelajar bahasa. Lingkungan bahasa perlu dibentuk guna mengasah keterampilan berbahasa secara alami. Lingkungan bahasa adalah salah satu hal terpenting untuk keberhasilan pembelajaran dalam mengajar bahasa kedua.¹¹ Lingkungan bahasa juga dapat disebut sebagai faktor ekstern sekaligus intern dalam pemerolehan bahasa, khususnya disini bahasa Arab karena dapat memotifasi pembelajar untuk meningkatkan kemahiran bahasa Arab serta mendorong mereka mempraktikkan bahasa Arab dalam keseharian mereka.

¹¹ Hilmi. Zuhdi dan Al-Bi'ah Al-Arobiyah. *Takwinu Wa Daurruha Fii Iktisabi Al-Arobiyah*. (Malang: UIN Press, 2009)

Sehingga pembelajaran bahasa Arab mereka dapat berhasil sebagaimana tujuan yang dimaksud.

Perkembangan bahasa Arab di Indonesia sendiri lebih cenderung berorientasi di kalangan pondok-pondok pesantren. Pondok moderen Assalaam Temanggung misalnya, adalah pondok pesantren moderen yang menggunakan Bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa wajib untuk berkomunikasi antar santri dalam kehidupan sehari-hari. Melangkah dari diwajibkannya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa wajib dalam komunikasi di kalangan santri, tentu punya strategi atau metode-metode pembelajaran serta juga berbagai macam media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab yang ada. Seperti diciptakannya lingkungan berbahasa, atau *bi'ah Lugawiyyah*.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, salah satu keterampilan yang hendak dicapai dalam pengajaran bahasa adalah keterampilan *istimā'* dan *kalām*. Selanjutnya Henry Guntur Tarigan (1989) menyatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata

yang kita miliki maka semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa.¹² Kaitannya dengan keterampilan *istimā'* dan *kalām* sangatlah jelas sekali, karena pendengaran yang baik dan penguasaan akan kosa kata yang baik akan memberikan dampak terhadap penguasaan keterampilan *istimā'* dan *kalām* seseorang.

¹² Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Angkasa, 1989), hlm. 2

Mendengar dan berbicara merupakan keterampilan yang pertama kali dipelajari oleh manusia, serta mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dalam kesehariannya manusia dihadapkan dalam berbagai kegiatan yang menuntut keterampilan mendengar dan berbicara, baik itu didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat pada umumnya. Tujuan utama keterampilan menyimak adalah agar pelajar mampu memahami isi pembicaraan, menangkapnya secara kritis, dan menyimpulkan pokok-pokoknya.¹³ Sedangkan keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik dan wajar.

Era globalisasi seperti sekarang ini banyak pondok-pondok yang menerapkan bilingual area di dalam sistem pembelajarannya, salah satunya yaitu di Pondok Modern Assalaam Temanggung. Terdapat beberapa masalah aktivitas pembelajaran keterampilan *istimā'* dan *kalām* antara lain: 1. Kurangnya kepekaan peserta didik dalam menyimak bahasa sehingga peserta didik gerogi berbicara karena: khawatir melakukan kesalahan, takut dikritik, khawatir kehilangan muka, sedikit malu. 2. Merasa tidak ada bahan untuk dibicarakan: tidak bisa berfikir tentang apa yang mau dikatakan, tidak ada motivasi untuk mengungkapkan apa yang dirasakan. 3. Tingkat pemahaman, konsentrasi, dan daya analisis siswa yang masih relatif rendah dalam menyimak. 4. Kurang atau tidak ada partisipasi dari peserta didik lainnya, hal ini dipengaruhi oleh beberapa peserta didik yang cenderung mendominasi, yang lain sedikit berbicara. 5. Penggunaan bahasa ibu, merasa tidak bisa berbahasa asing.

¹³Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humoniora, 2011), hlm. 34.

Berdasarkan permasalahan dan kenyataan demikian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran *bī'ah lugawiyyah* sebagai stimulus pada Pondok Moderen Assalaam Temanggung, agar siswa-siswa mendapatkan respon dengan pembelajaran keterampilan *kalām* dan *istimā'*. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian yaitu “Peran Lingkungan Bahasa (*Bī'ah Lugawiyyah*) dalam Pembelajaran Kererampilan *Kalām* dan *Istimā'* Bahasa Arab Santriwati di Pondok Moderen Assalaam Temanggung 2019 (Tinjauan Teori Behavioristik oleh B.F Skinner)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apa Peran *Bī'ah Lugawiyyah* dalam Pembelajaran Keterampilan *Istimā'* dan *Kalām* menurut Tinjauan Teori Behavioristik di Pondok Moderen Assalam Temanggung Tahun 2019?
2. Bagaimana Implementasi *Bī'ah Lugawiyyah* yang diterapkan di Pondok Moderen Assalam Temanggung dalam Pembelajaran Keterampilan *Istimā'* dan *Kalām*?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat *Bī'ah Lugawiyyah* di Pondok Moderen Assalam Temanggung Tahun 2019 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan mengenai Peran *Bī'ah Lugawiyyah* dalam Pembelajaran Keterampilan *Istimā'* dan *Kalām* menurut Tinjauan Teori Behavioristik di Pondok Moderen Assalam Temanggung Tahun 2019.
- b. Mendeskripsikan mengenai Implementasi *Bī'ah Lugawiyyah* yang diterapkan di Pondok Moderen Assalam Temanggung dalam Pembelajaran Keterampilan *Kalām* dan *Istimā'*.
- c. Mendeskripsikan mengenai Faktor Pendukung dan Penghambat *Bī'ah Lugawiyyah* di Pondok Moderen Assalam Temanggung Tahun 2019.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat secara teoritis
 - 1) Untuk ikut serta memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan tentang bagaimana peran lingkungan berbahasa dalam meningkatkan keterampilan *Kalām* dan *Istimā'* bahasa Arab di Pondok Modern Assalam Temanggung Tahun 2019
 - 2) Untuk menambah wawasan keilmuan peneliti dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

- 3) Sebagai wacana ilmiah tentang konsep lingkungan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Arab, dan diharapkan berguna untuk menambah khazanah keilmuan serta dapat memberi wawasan yang lebih luas dan mendalam kepada kita dalam rangka memberikan layanan pendidikan yang semakin diperlukan dalam pembangunan bangsa di masa depan.
- b. Manfaat secara praktis
- 1) Agar dapat lebih terampil berbicara bahasa Arab dalam kehidupan setiap hari bagi siswi-siswi Pondok Moderen Assalam Temanggung.
 - 2) Dapat menjadi bahan masukan bagi guru dan instansi Sekolah/Madrasah akan pentingnya peran lingkungan berbahasa dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang Peran Lingkungan Bahasa (*Bī'ah Lugawiyyah*) Dalam Pembelajaran Keterampilan *Kalām* Dan *Istimā'* Santri Pondok Moderen Assalaam Temanggung masih sangat layak untuk dilakukan. Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang telah peneliti lakukan terkait penelitian tentang Peran Lingkungan Bahasa (*Bī'ah Lugawiyyah*) Dalam Meningkatkan Ketrampilan *Kalām* Dan *Istimā'* Santri Pondok Moderen Assalam Temanggung, didapatkan beberapa penelitian yang sedikit mirip dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Sebagai bahan perbandingan, dalam kesempatan ini akan peneliti sampaikan beberapa hasil penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Annang Silahuddin (2016) yang berjudul “Peran Lingkungan Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Pondok Pesantren Modern Nurus-Salam Prespektif Teori Kognitif Sosial

Albert Bandura”, Penelitian ini berfokus dalam mempelajari bahasa kedua, masuk kedalam dunia bahasa sasaran adalah langkah paling yang paling efektif bagi para pembelajar bahasa, di pondok pesantren Nurus-Salam misalnya, yang membuat program lingkungan berbahasa untuk membiasakan santrinya berbahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model-model lingkungan bahasa yang ada di pondok modern Nurus-Salam dan untuk mendeskripsikan peran *Bī’ah Lugawiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di pondok modern Nurus-Salam, ditinjau dari teori kognitif sosial Albert Bandura.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk lingkungan di pondok modern Nurus-Salam adalah; (a) Lingkungan non sosial di pondok pesantren modern Nurus-Salam berupa: gedung-gedung kelas, masjid, dan teras-teras bangunan yang digunakan sebagai tempat pembelajaran bahasa. (b) lingkungan sosial di pondok pesantren modern Nurus-Salam adalah semua orang yang terlibat dalam terjadinya pelaksanaan pembelajaran di pondok pesantren modern Nurus-Salam yang terdiri dari ketua umum, pimpinan pondok, guru-guru dan staf, pengurus-pengurus organisasi, serta para santri Nurus-Salam itu sendiri. (c) lingkungan formal. (d) dan lingkungan non formal yang ada di pondok pesantren Nurus-Salam.¹⁴

¹⁴Annang Silahuddin, *Peran Lingkungan Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Pondok Pesantren Modern Nurus-Salam Prespektif Teori Kognitif Sosial Albert Bandura*, (Yogyakarta:

Perbedaan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah pada keterampilannya, jika pada penelitian sebelumnya hanya membahas tentang pembelajaran berbicara sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pembelajaran *istimā'* dan *kalām*. Persamaannya terletak pada objeknya yaitu sama sama meneliti di dalam Pondok Pesantren Islam. Kedua penelitian ini sama sama menggunakan metode Kualitatif.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Haniya (2014) yang berjudul “Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Santriwati Pondok Pesantren Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiyah (TMI) Putri Al-Amien Prenduan Sumenep Madura”. Karya ilmiah ini merupakan tesis mahasiswa program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab tahun 2014. Penelitian ini membahas bentuk pengelolaan lingkungan bahasa Arab di Pondok Pesantren TMI Putri Al-Amien Prenduan yang meliputi tujuan, mekanisme dan strategi pengelolaan lingkungan bahasa Arab, serta tingkat keberhasilan lingkungan bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbahasa santriwati. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dan teknik analisa datanya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁵

¹⁵ Tesis Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016). hlm. 9

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) lingkungan bahasa Arab di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah Putri Al-Amien Prenduan diterapkan sejak berdirinya pondok dengan tujuan sebagai wahana praktek berbahasa yang dapat melatih, membiasakan dan menumbuhkan berbagai keterampilan berbahasa yang dimiliki santriwati. Adapun Mekanisme pengelolaan lingkungan bahasa yang diciptakan berupa pengurus *markazul lugah* sebagai konsultan dan penasihat dan bagian pengembangan bahasa sebagai perencana, pelaksana, penggerak lingkungan bahasa di pesantren. adapun strategi pengelolaan lingkungan bahasa yang diterapkan oleh pesantren berupa strategi lingkungan formal yang meliputi seluruh proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan melalui pendidikan formal dan strategi lingkungan informal yang berupa pemberian figur berbahasa Arab aktif, lingkungan psikologis, lingkungan pandang, lingkungan bicara, lingkungan dengar, lingkungan tulis dan beberapa kegiatan atau program kebahasaan.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objeknya yaitu sama-sama meneliti didalam Pondok Pesantren Islam. Kedua penelitian ini sama sama menggunakan metode Kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah pada keterampilannya, jika pada penelitian seblumnya hanya membahas tentang

¹⁶ Haniya, *Silauddin Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Santriwati Pondok Pesantren Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah (Tmi) Putri Al-Amien Prenduan Sumenep Madura*, (Yogyakarta: Tesis Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016). hlm.7

keterampilan berbicara sedangkan pada penelitian ini membahas tentang keterampilan *Istimā'* dan *Kalām*.

Ketiga, Fatchiatu Zahro (2016), mahasiswi program studi Pendidikan Islam pasca sarjana UIN Sunan Klijaga, dengan judul “Peran lingkungan bahasa Arab dalam mengasah kemahiran bahasa Arab (studi evaluatif di pondok pesantren Mambaus Sholihin Gersik Jawa Timur)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan; 1) gambaran lingkungan bahasa Arab pondok pesantren Mambaus Sholihin meliputi jenis lingkungan bahasa, strategi, prinsip, serta faktor-faktor yang berpengaruh dalam lingkungan bahasa Arab di pondok pesantren Mambaus Sholihin putri, 2) peran lingkungan bahasa Arab dalam mengasah kemahiran bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field work research*), dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis evaluatif, dengan fokus kajian yaitu peran lingkungan bahasa Arab dalam mengasah kemahiran bahasa Arab santri pondok pesantren Mambaus Sholihin.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa; 1) lingkungan bahasa Arab pondok pesantren Mambaus Sholihin putri terbentuk dalam dua jenis lingkungan yaitu lingkungan formal dan non formal adapun strateginya adalah menyediakan pengurus bahasa Arab yang kompeten dan melaksanakan kegiatan-kegiatan kebahasaan Arab dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengajaran bahasa, sedangkan faktor keberhasilannya ditinjau dari faktor psikologis a) pembelajaran santri menggunakan

empat pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arabnya yaitu pembiasaan klasik *pavlov*, *operan skiner*, penanaman *ausbel*, dan *humanistic rogers*, strategi yang digunakan masuk dalam kategori metakognitif, kognitif, dan sosioafektif; b) kepribadian santri meliputi harkat, kesediaan berkomunikasi, pengambilan resiko yang mengarah bagi sebagian besar santri mengarah kearah positif, sedangkan untuk motivasi santri lebih cenderung ke ekstrinsik, pada faktor budaya lingkungan bahasa Arab yakni tidak satupun mengandung stereotif merendahkan. 2) peran lingkungan bahasa Arab bagi pengembangan kemahiran bahasa Arab termaktub dalam enam poin kelebihanannya yang pada intinya yaitu meningkatkan kemahiran bahasa Arab santri serta mengasah keterampilan menguasai kitab kuning.¹⁷

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama meneliti tentang peran *bī'ah lugawiyyah*, dan adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan kami lakukan ada pada beberapa titik fokus penelitian, diantaranya ada pada sisi peran lingkungan bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab di pondok modern.

¹⁷ Fatchiatu Zahro, *Peran Lingkungan Bahasa Arab Dalam Mengasah Kemahiran Bahasa Arab (Studi Evaluative Di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gersik Jawa Timur)*, (Tesis Program Studi Pendidikan Islam Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015).

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁸ Adapun metode penelitian ini meliputi:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁹

Adapun pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Sedangkan strateginya adalah studi kasus, merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan sudut pandang induktif yakni sebelum melakukan penelitian, peneliti terjun ke lapangan terlebih dahulu untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Kemudian

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm.2

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

peneliti melakukan penelitian lebih lanjut serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan hal tersebut.

Dalam hal ini, peneliti mengamati mengenai bagaimana lingkungan bahasa yang ada di pondok pesantren modern Assalaam. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisisnya secara deskriptif sehingga ditemukan makna dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian peneliti melakukan penelitian lebih lanjut serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan hal tersebut. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisisnya secara deskriptif sehingga ditemukan makna dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini, peneliti mengamati bagaimana lingkungan berbahasa di pondok modern Assalam. Kemudian menginterpretasikan hasil temuannya ke dalam tema-tema secara deskriptif berdasarkan teori behavioristic oleh B.F Skinner dimana belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang dapat diamati secara langsung yang terjadi melalui hubungan stimulus dan respon. Berdasarkan teori behavioristik ini mengasumsikan bahwa siswa-siswi mendapatkan respon dari stimulus yang diberikan. Stimulus dalam hal ini berupa adanya *bī'ah lugawiyyah* yang ada di pondok pesantren modern Assalaam, dengan pembelajaran keterampilan *istimā'* dan *kalām*.

2. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data dalam penelitian ini adalah lingkungan berbahasa yang ada di pondok pesantren modern Assalam Temanggung.

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data ada tiga yaitu *person*, *place*, dan *paper*.

Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain. Bergerak misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.²⁰

Sumber data berupa *place* dalam penelitian ini adalah pondok pesantren modern Assalam. *Person* dalam penelitian ini adalah Guru Bahasa Arab, Pembimbing Bahasa dan siswa kelas X, IX, IIX. Sedangkan sumber data berupa *paper* adalah foto-foto yang diambil dari keadaan lingkungan yang ada di pondok pesantren modern Assalam dokumen-dokumen terkait profil sekolah, macam-macam program kegiatan yang ada di pondok pesantren modern Assalam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses dimana seorang peneliti mengumpulkan data penelitian baik lewat instrumen pengumpulan data,

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

observasi, maupun lewat data dokumentasi.²¹ Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki.²² Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat letak geografis, kondisi siswa, struktur organisasi, kegiatan yang dilakukan guru maupun pengurus bahasa khususnya dalam aktivitas *bī'ah Lugawiyyah*.

b. *Interview* (Wawancara)

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari direktur pondok untuk mengetahui tentang keberadaan pondok, guru bahasa Arab untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab di sekolah, pengurus bahasa dari santri untuk mengetahui tentang pelaksanaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari dipondok pesantren.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, notulen rapat, agenda dan teknik

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 36.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 159.

dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta data-data siswa/santri dan data-data lain yang tidak terdapat atau diperoleh dari wawancara atau observasi.²³

4. Teknik Keabsahan Data

Untuk meningkatkan derajat akurasi data, maka dalam penelitian ini dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik triangulasi, yaitu pengecekan data dilakukan dengan tiga strategi yaitu sumber, metode, dan waktu.

Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi tentang topik yang diteliti dari lebih satu sumber. Dalam hal ini, peneliti menggali data dari pimpinan pondok, pembimbing bahasa, pengurus organisasi bahasa dan santri. Triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode. Selain metode wawancara, dalam penelitian ini juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti mengamati lingkungan yang ada di pondok pesantren modern Assalam.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan

²³ *Ibid.* hlm.274

tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁴

Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis data menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dan Basrowi dan Suwandi (2009). Teknik analisis ini mencakup tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁵

- a. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti mencatat dan merangkum segala hal yang diperoleh dari lapangan terkait dengan keadaan lingkungan bahasa yang ada di pondok pesantren modern Assalam.
- b. Penyajian data, adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan temuan-temuan di lapangan selama penelitian berlangsung agar dapat ditentukan langkah berikutnya dan diambil kesimpulan.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi. Dalam hal ini, peneliti mengkaji hasil temuannya di lapangan terkait lingkungan bahasa yang ada di pondok pesantren modern Assalaam.

²⁴*Ibid.* hlm.280

²⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hlm. 209

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan bahasan tesis ini dibagi ke dalam lima bab, yang dibagi dan diuraikan dalam sub-sub bab pembahasan yang saling terkait dalam satu jalinan logika pemikiran dengan perincian sebagai berikut:

BAB I

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memberikan petunjuk untuk memahami secara umum persoalan yang diangkat dalam penelitian penulis. Bab ini berisi latar belakang, pokok masalah yang merupakan inti dan berupa pertanyaan yang akan dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian untuk menunjukkan mengapa penelitian ini layak untuk dilakukan. Juga disampaikan telaah pustaka sebagai tinjauan ulang atas karya-karya terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini agar tidak terjadi pengulangan penelitian yang sejenis, sehingga akan didapati letak perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya. Kerangka teoritik sebagai pisau analisis untuk melandasi pemecahan masalah ketika menganalisis dalam penelitian ini.

BAB II

Bab kedua membahas tentang kajian teoritik, berisi tentang hal-hal yang berkaitan tentang lingkungan bahasa. Seperti tujuan, prinsip, dan strateginya. Uraian perbandingan ini diperlukan untuk mengetahui adanya kesesuaian pelaksanaan program dengan tujuan, prinsip, dan strategi pelaksanaan lingkungan bahasa, sehingga dapat pula mengetahui kelebihan dan kekurangan program yang dijalankan.

BAB III

Bab ketiga berisi gambaran umum Pondok Moderen Assalaam Temanggung. Penulis menjelaskan gambaran pondok dari sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan santri dan para pengajar, sarana dan prasarana dan kurikulum yang diselenggarakan. Gambaran pondok ini digunakan untuk menunjang analisis data-data yang berkaitan dengan program kebahasaan yang dijalankan oleh pondok tersebut.

BAB IV

Bab keempat berisi analisis penulis terhadap peran *bī'ah lugawiyyah* dan pelaksanaan program *bī'ah lugawiyyah*, serta penjelasan tentang faktor pendukung dan penghambat *bī'ah lugawiyyah* di Pondok Moderen Assalaam Temanggung Tahun 2019, sehingga dapat menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, dan akan diketahui sejauh mana peran lingkungan bahasa dalam meningkatkan keterampilan *istimā'* dan *kalām* di Pondok Moderen Assalaam Temanggung.

BAB V

Bab kelima merupakan bab penutup. Pada bab ini dikemukakan kesimpulan hasil penelitian, sekaligus memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan *bī'ah lugawiyyah* Dalam Pembelajaran *Istimā'* dan *Kalām* Bahasa Arab

Pada pelaksanaannya, salah satu bentuk peranan *bī'ah lugawiyyah* dalam meningkatkan keterampilan *istimā'* dan *kalām* bahasa arab santri adalah adanya latihan pembiasaan yang ada diluar kegiatan pembelajaran kelas diwujudkan melalui adanya bimbingan berupa latihan pemberian kosa kata, lingkungan padang baca, pembenaran bahasa, Muhādarah dan majalah dinding bagi santrinya.

Sama halnya dengan pembelajaran informal, adanya latihan lisan yang ada didalam pelaksanaan pembelajaran formal pun diberikan oleh guru, dan latihan-latihan menyimak atau *listening* di laboratorium bahasa. Latihan-latihan tersebut keberadaannya merupakan faktor penunjang yang membantu siswa-siswi pada pembelajaran formal. Karena apa yang sudah diberikan di luar pembelajaran kepada siswa-

siswi bisa diterapkan dan berkaitan dengan apa yang dipelajari dalam pembelajaran formal.

2. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Formal

a. Tujuan *Bī'ah Lugawiyyah*

Tujuan adanya *Bī'ah Lugawiyyah* yang meliputi segala aktivitas santri di pondok pesantren merupakan serangkaian aktivitas pendidikan yang berguna supaya siswa-siswi dapat menguasai dua bahasa, yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris.

b. Materi

Materi bahan ajar untuk kelas X, XII, dan XIII meliputi: kaidah-kaidah bahasa Arab, *mutholaah*, kata kerja, huruf jar, dan *dzorof* zaman.

c. Metode

Metode yang dipakai pada saat pembelajaran di kelas secara umum adalah *direct method*.

d. Media

Media yang digunakan di kelas Pondok Moderen Assalaam Temanggung adalah sebagai berikut: Spidol, Papan tulis/*white board*, LCD, Kaset dan CD.

e. Evaluasi

penilaian keterampilan *istimā'* dan *kalām* dilakukan dengan cara mengadakan tes secara lisan dan latihan menyimak dan berbicara,

di dalam kelas sendiri tes dan latihan dilakukan dengan memakai pola tanya jawab. latihan pembiasaan yang ada di luar kegiatan pembelajaran kelas atau pembelajaran informal diwujudkan melalui adanya latihan pemberian kosa kata, *muhādatsah*, *Muhādarah*.

3. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Informal

Adapun beberapa kegiatan *bī'ah lugawiyah* yang ada di luar kegiatan pembelajaran Pondok Assalaam Temanggung meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Lingkungan padang baca
 - 2) Pemberian kosa kata
 - 3) Pembetulan Bahasa
 - 4) *Muhādarah*
 - 5) Majalah dinding
- ### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan *Bī'ah Lugawiyah*.
- 1) Faktor Pendukung
 - a. Adanya asrama
 - b. Adanya sarana dan prasarana berupa laboratorium bahasa
 - c. Motivasi dengan memberikan keteladanan
 - d. Situasi pondok kembali ke situasi normal
 - e. Kedisiplinan dan pengontrolanf
 - f. Sangsi dan *reward*

- 2) Faktor Penghambat
 - a. Menghadapi anak yang baru masuk pondok
 - b. Mulai kendornya minat santri terhadap pembelajaran bahasa Arab ketika beranjak ke jenjang selanjutnya.
 - c. Santri menyepelkan bahasa
 - d. Latar belakang pendidikan
5. Prosedur Penyelesaian Masalah
 - a. Pemanggilan
 - b. Menganalisis Penyebab Pelanggaran
 - c. Pemberian Hukuman

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dinyatakan bahwa adanya *bī'ah lugawiyyah*, dimana di dalamnya terdapat adanya *bī'ah lugawiyyah* formal dan informal yang memberikan peranan dalam meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara santri, oleh karena itu kami dari peneliti memberikan masukan terkait dengan *bī'ah lugawiyyah*:

1. Untuk Pondok Modern Assalaam Temanggung.
 - a. Diharapkan bisa menumbuhkan kesadaran akan rasa cinta terhadap bahasa, dimana bahasa diposisikan sebagai suatu kebutuhan yang nyata di dalam kehidupan.

- b. Diharapkan bisa memaksimalkan fungsi dari adanya *bī'ah lugawiyyah* yang memerlukan upaya pembinaan dan pengembangan, dimana upaya dalam memaksimalkan itu semua merupakan tanggung jawab dari semua pihak.
- c. Diharapkan semua pihak harus memahami peran dan fungsinya masing-masing didalam memberdayakan *bī'ah lugawiyyah*. Hal ini dikarenakan didalam mencapai suatu tujuan yang ditetapkan tidak terlepas dari adanya kebijakan, komitmen dan rasa tanggung jawab bersama dari semua pihak.
- d. Diharapkan bisa mendaya gunakan sarana dan prasarana yang ada secara optimal oleh pembimbing maupun penggerak bahasa secara efektif dan efisien. Selain itu sarana dan prasarana memerlukan upaya pembinaan dan pengembangan kedepannya agar lebih baik.

2. Kepada Pengasuh dan Pengurus Bahasa Pondok Moderen Assalaam

Temanggung

- a. Sebaiknya kegiatan informal yang cakupan lingkungan ini lebih luas daripada lingkungan formal, dimana tidak semua sudut-sudutnya dapat dikontrol oleh guru atau sistem yang dibuat, diperlukan keterlibatan kerjasama dan kesadaran dari semua pihak didalam menjaganya. Selain itu, di dalam *bī'ah lugawiyyah* informal melibatkan pihak-pihak yang lebih banyak, sehingga

untuk menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman memerlukan adanya hal tersebut.

- b. Sebaiknya mengadakan program berkelanjutan yang bersifat varitif dan kreatif dalam menciptakan suasana *bī'ah lugawiyyah* yang kondusif, adapun adanya *bī'ah lugawiyyah* yang dimaksud terkadang tidak selamanya berjalan mulus sesuai tujuan dan keinginan bersama.
3. Kepada siswa
- a. Diharapkan untuk selalu belajar dengan semangat yang tinggi dan motivasi yang kuat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai.
 - b. Diharapkan untuk lebih bisa mencintai bahasa, khususnya bahasa Arab yang merupakan suatu kebutuhan. Dimana penguasaan seseorang terhadap bahasa Arab menjadikan tolak ukur dan mengantarkan seseorang dalam memahami sumber ajaran agama Islam.
 - c. Diharapkan untuk selalu menjaga amanah orang tua dan amanah dari pondok pesantren agar terus berusaha giat belajar mengejar cita-cita.

C. PENUTUP

Puja puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayahnya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat *wal'afiat* sebagai syarat diraihnya gelar sarjana Pendidikan Bahasa Arab. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadikan amal kebaikan bagi peneliti dan para pembaca. Namun sejalan dengan itu “Hendak hati memeluk gunung, namun apa daya tangan tak sampai” “Dan tiada gading yang tidak retak”. Peneliti sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dengan adanya kekurangan didalam berbagai hal dalam penelitian skripsi ini, karena peneliti menyadari akan pengalaman dan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sebagai masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga Allah SWT meridhoi penelitian ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca dalam menambah wawasan keilmuan Islam. *Alhamdulillah rabbil alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Wafi, *Al Lughah Wa Al Mujtama'*, Kairo: Dar Al-Nahdhat Mishr 1971.
- Adib Bisri dan Munawwir A Fatah, *Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Proggresif, 1999.
- Alim Ibrahim Abdul, *Al Muwajjih Al Fanni Li Mudarris Al-Lughah Al-Arabiyah*, Mesir: Da Al Ma'arif, 1119.
- Al-Khomis Bin Abdur Rahman, *Fan Al-Istimā' Wa Turuq Tadhrisi Walkhtibarihi*, www.mitaka.net/forums/mulka. 281137
- Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- AW Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1984.
- Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Brown H Douglas, *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Pesona Pesona Education, 2007.
- Chaer Abdul, *Psiko Linguistik Kajian Teoritik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Effendy Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat 2005
- Guntur Tarigan Henry, *Pengajaran Kosakata*, Bandung: Angkasa, 1989

- Haniya, *Silahunuddin Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Santriwati Pondok Pesantren Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiyah (Tmi) Putri Al-Amien Prenduan Sumenep Madura*, Yogyakarta: Tesis Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Guntur Tarigan Henry, *Strategi Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Guntur Tarigan Henry, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1986.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Heidi Dulai, Marin Bart, Dan Stepen Krashen, *Languange Two*, (Nwe York: Oxford University Press: 1982.
- Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ismail, Shoniy, Muhammad, Al-Arobiyah Linnasyithin, Riyad: Wizaraat Al-Ma'arif At-Thobi'il Awal, 1983
- Iskandarwassid Dan Dandang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Izzan Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2011.
- Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Kamijan Dan Suyono, *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Pelajaran Menyimak*, Jakarta: Depdiknas, 2002
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989

- Ma'luf, Al-Yasu'i, Luwis, Munjid, *Fi Al-Lughah Wal A'lam*, Beirut, Lebanon: Dar El-Mashrew Publisher, 1973.
- M. Ainin Dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: MISYKAT, 2006.
- Marzuki, *Al-Bi'ah At-Ta'limiyah Al-Lughah Al Arobiyah*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2001.
- Pringgawidagda Suwana, *Strategi Penguasaan Bahasa*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002.
- Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nur Indah Rohmani, *Gangguan Berbahasa*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Pringgawidagda Suwana, *Strategi Penguasaan Bahasa*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002.
- Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Rosyid Ahmad, *ToBi'ah*, Manhaju Taliim Al-Lughah Al-Arobiyah Bitta'liimi Al-Asaasi Al-Qohiroh Darul Al-Fikri Al-Arobiy: 1997
- Salim Peter Dan Salim Yeni, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontempores*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Silahuiddin Annang, *Peran Lingkungan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Pondok Pesantren Modern Nurus-Salam Prespektif Teori Kognitif Sosial Albert Bandura*, Yogyakarta: Tesis Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Soleh Abdul Aziz, Abdul Aziz Abdul Majid, *At-Tarbiyah Wa Thoriqi Al-Tadris Jus 1*, Mesir: Darul Ma'arif, 1119

- Subroto Suryo, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Subroto Sumarji, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 1986.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suja'I, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Tarigan Djago, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa: 2003.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2010.
- Zahro Fatchiatu, *Peran Lingkungan Bahasa Arab Dalam Mengasah Kemahiran Bahasa Arab (Studi Evaluative Di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gersik Jawa Timur)*, Yogyakarta: Tesis Program Studi Pendidikan Islam Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Zuhdi Hilmi dan Al-Bi'ah Al-Arobiyah, *Takwinu Wa Daurruha Fii Iktisabi Al-Arobiyah*, Malang: UIN Press, 2009.
- Pane dan Daposang, "Belajar dan Pembelajaran", (Padang: *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2015). Hlm. 335
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Nahar, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran", (Sumatera Barat: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2015). Hlm. 68
- Muflihini, "Aplikasi dan Implikasi Teori Behaviosme dalam Pembelajaran", (Purwokerto, 2014)

Pratama, “Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam”, (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2019)

Susilaningsih, “Studi Kasus Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Siswa DI SMKN 6 Malang”, (Malang: *JKTP*, 2018)

Sokip, “Kontribusi Teori Behavioristik Dalam Pembelajaran”, (Tulung Agung: *Jurnal Agama Islam*, 2019)

Rusuli, “Refleksi Teori Belajar Behavioristik Dalam Perspektif Islam”, (Aceh: *Jurnal Pencerahan*, 2014)

